

BAB 4

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan pelanggaran dan pematuhan maksim dan bentuk humor, yakni sebagai berikut.

Prinsip kerjasama yang ditemukan dalam penelitian ini, berupa tiga bentuk pematuhan maksim diantaranya, 2 buah pematuhan maksim kuantitas, dan 1 buah pematuhan maksim relevansi. Pelanggaran maksim yang dilakukan oleh penutur dalam video manzai ini ditemukan, 10 buah pelanggaran maksim relevansi, 5 buah pelanggaran maksim kualitas, dan 2 buah pelanggaran maksim kuantitas. Pelanggaran yang dilakukan lebih sering dilakukan oleh *boke* dengan cara melencengkan apa yang harus dikatakan dalam konteks yang sedang dibicarakan, sedangkan *tsukkomi* memunculkan konteks dari pembicaraan. Bentuk pematuhan yang dilakukan lebih dominan dilakukan oleh *tsukkomi* untuk memunculkan aspek-aspek humor dalam *manzai*.

Humor dalam video *manzai* yang dibentuk dengan aspek Bahasa ditemukan dalam bentuk definisi 1 buah, bualan sebanyak 6 buah, melebih-lebihkan 4 buah, harfiah 3 buah, hinaan 1 buah, sindiran 1 buah, permainan kata 1 buah, 3 jenaka, dan kesalahpahaman sebanyak satu buah, dari aspek bahasa yang merupakan bentuk verbal dalam penyampaian humor akan membuat mitra tutur ataupun penonton *manzai* akan membuat memproses tuturan yang diberikan oleh penutur, sehingga dari aspek Bahasa tersebut akan membentuk humor pada aspek logika, pada aspek logika ada berbagai bentuk humor yang muncul dalam *manzai* ini diantaranya humor kesalahan 8 buah, kebalikan 4 buah, kemustahilan 3 buah, 1 buah humor analogi dan 3 buah humor pengulangan. Humor yang terbentuk dalam

manzai ini lebih dominan di bentuk oleh bualan dari *boke* sedangkan untuk *tsukkomi* meluruskan bualan dari *boke*.

Humor *manzai* yang dimunculkan dari hubungan kerjasama dalam tuturan dari masing masing penutur yaitu *bokke* dan juga *tsukkomi*. Dari hasil yang ditemukan bahwa tidak selalu pelanggaran maksim akan menimbulkan humor, dalam pematuhan maksim pun masih bisa membentuk humor, dan data ditemukan humor yang dibentuk dari aspek Bahasa akan menimbulkan humor lain pada aspek yang lain, dikarenakan humor yang terbentuk dari aspek Bahasa akan membuat humor dari aspek lain, seperti humor pada aspek logika.

